

**NILAI SOSIAL KUMPULAN CERPEN PEREMPUAN PATAH HATI
YANG KEMBALI MENEMUKAN CINTA MELALUI MIMPI KARYA
EKA KURNIAWAN; KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

Social Values Cerpen's "Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi" by Eka Kurniawan; Study of Sociology Literature

Anton Suryanto; Harjito; Pipit Mugi Handayani

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang;

Universitas PGRI Semarang

antonsuryanto15@gmail.com, harjito@upgris.ac.id, pipitmh@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan berbagai wujud nilai sosial yang termuat dalam Kumpulan Cerpen Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi karya Eka Kurniawan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa kutipan kata-kata atau kalimat yang mengandung nilai sosial dalam 5 cerpen yang terpilih dengan menggunakan seleksi kriteria keterbacaan yakni (1) Gerimis Yang Sederhana, (2) Gincu Ini Merah, Sayang (3) Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi, (4) Kapten Bebek Hijau, (5) Pengantar Tidur Panjang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik baca dan catat dengan membaca setiap cerpen kemudian mencatat dan memilah nilai sosial yang ditemukan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada kumpulan cerpen *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan banyak ditemukan nilai-nilai sosial yakni 1. Nilai sosial kasih sayang yang meliputi nilai pengabdian, tolong menolong, kepedulian, kekeluargaan dan kesetiaan, 2. Nilai sosial tanggung jawab yang meliputi nilai rasa memiliki, kedisiplinan, dan kewajiban, 3. Nilai sosial keserasian hidup yang meliputi nilai keadilan, toleransi, dan kerjasama.

2016.

Kata Kunci: cerpen, nilai sosial, sosiologi sastra

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe various forms of social values contained in the collection of Eka Kurniawan's cerpen Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi. The approach used in this research is descriptive qualitative. The data used in this study is in the form of quotes from words or sentences containing social values in 5 short stories that were selected using a selection of readability criteria, namely (1) Gerimis Yang Sederhana, (2) Gincu Ini Merah, Sayang (3) Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi, (4) Kapten Bebek Hijau, (5) Pengantar Tidur Panjang. The technique used to collect data is a reading and note-taking technique by reading each short story then taking notes and sorting out the social values found. Based on the results of the study, it can be concluded that in Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi by Eka Kurniawan, many social values were found, namely 1. The social value of affection which includes the values of devotion, help, caring, kinship and loyalty, 2. The social value of responsibility which includes the value of belonging, discipline, and obligation, 3. The social value of harmony of life which includes the value of justice, tolerance, and cooperation.

Keywords: Sociology Literature, Social Value, cerpen

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan salah satu karya pola pikir manusia karena konteks tatanan masyarakat yang mempengaruhinya. Melalui karya sastra sangat mungkin setiap individu mampu memahami sudah sejauh apa perkembangan kehidupan masyarakat pada saat karya sastra tersebut lahir. Tentunya, kenyataan sosial tersebut telah mengalami proses kreatif dan imajinatif dari penulis itu sendiri. Menurut Fananie (2002:4) dijelaskan bahwa tulisan-tulisan yang tidak mengandung estetika bahasa, estetika isi, dan imajinasi maka tidak bisa dikategorikan sebagai karya sastra.

Salah satu jenis karya sastra prosa fiksi yang dipilih sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah kumpulan cerpen Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi karya Eka Kurniawan karena cerpen merupakan karya sastra yang mudah dibaca dan dinikmati serta pembaca akan mendapatkan hiburan dan pengalaman baru dalam hidupnya dalam waktu yang relative singkat seperti pendapat (Nurgiyantoro 1995 : 10) bahwa cerpen merupakan sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk.

Dalam pengkajian sebuah karya sastra, sosiologi sastra menjadi salah satu cabang ilmu kajian yang berorientasi terhadap hubungan antara pengarang dan pembaca. Pada pendekatan sosiologi sastra sebuah karya sastra ditinjau berdasarkan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di masyarakat dan sejauh mana karya sastra tersebut dapat mencerminkan kenyataannya. Hal itu sesuai dengan Sapardi (2003:17) dimana menyatakan bahwa sosiologi

sastra merupakan pendekatan yang berfokus pada sosiologi pengarang yang memperlakukan status sosial, ideologi sosial dan lain-lain yang menyangkut pengarang sebagai penghasil sastra dan pembaca sebagai penikmat sebuah karya sastra.

Melalui kenyataan-kenyataan dalam tatanan masyarakat tersebut, secara harafiah muncul kaidah-kaidah yang menjadi batas manusia untuk melakukan sesuatu. Menurut Zubaedi (2005:12) mengungkapkan bahwa segala sesuatu yang memberikan pedoman bagi masyarakat untuk hidup berkasih sayang dengan sesama manusia, hidup harmonis, hidup disiplin, hidup berdemokrasi, dan hidup bertanggung jawab disebut sebagai nilai sosial.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai sosial yang terdapat pada kumpulan cerpen Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi karya Eka Kurniawan karena mengandung unsur-unsur nilai sosial yang bermanfaat sebagai siswa, guru maupun masyarakat umum sebagai teladan dan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, isi cerita yang ringan serta mudah dipahami tentunya akan memudahkan masyarakat awam sekalipun untuk memahami dan menikmati.

Penelitian yang menjadi tinjauan pustaka pada penelitian ini antara lain adalah milik Ratna Susanti pada tahun 2012 dengan judul penelitian Pendekatan Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Dalam Kumpulan Cerpen 9 Dari Nadira karya Leila S.Chudori tujuan dari penelitian ini yakni mendiksiripsikan latar belakang sosial budaya dan nilai Pendidikan Pendidikan yang termuat dalam kumpulan cerpen 9 dari Nadira

karya Leila S Chudori. Pada penelitian tersebut ditemukan bahwa Cerpen berjudul 9 Dari Nadira memiliki latar belakang sosial budaya yang meliputi sistem kepercayaan, sistem dan organisasi masyarakat, sistem pengetahuan, Bahasa, kesenian, sistem mata pencaharian, serta sistem teknologi dan peralatan selain itu juga memiliki nilai. Pendidikan yakni nilai agama, nilai moral, nilai adat, nilai sosial dan nilai karakter.

kedua adalah penelitian milik Isti Qomala Dewi pada tahun 2018 yang berjudul Analisis Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A Navis. Tujuan penelitian itu yakni menganalisis dan mendiskripsikan nilai-nilai sosial yang termuat dalam kumpulan cerpen Robohnya Surau Kami karya A.A Navis. Pada penelitian tersebut ditemukan beberapa nilai sosial yakni nilai sosial yang menerminkan hubungan manusia dengan Tuhan, Nilai sosial yang mencerminkan manusia dengan sesama manusia, Nilai sosial yang mencerminkan hubungan manusia dengan sesama manusia dan nilai sosial yang mencerminkan hubungan manusia dengan diri sendiri.

Ketiga adalah penelitian dari Ade Hikmat pada tahun 2014 yang berjudul Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kumpulan Cerpen Batu Betina Karya Syarif Hidayatullah. Tujuan penelitian tersebut adalah mengetahui nilai Pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen Batu Betina karya Syarif Hidayatullah. Terdapat beberapa nilai Pendidikan karakter pada cerpen tersebut yakni nilai kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, dan nilai ramah

lingkungan. Persamaan pada penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan karya sastra jenis kumpulan cerpen dan metode penelitian yakni deskriptif kualitatif.

Berikutnya adalah penelitian dari Syekhfani Ali Akbar pada tahun 2019 dengan judul penelitian Kritik Sosial Atas Rezim Orde Baru Dalam Kumpulan Cerpen Penembak Misterius Karya Seno Gumira Ajidarma : Kajian Sosiologi Sastra tujuan dari penelitian ini yakni memberikan gambaran serta paparan tentang kritik sosial atas rezim orde baru yang disampaikan melalui cerpen-cerpen dalam kumpulan cerpen Penembak Misterius Karya Seno Gumira Ajidarma. Pada penelitian tersebut ditemukan bahwa Cerpen berjudul Penembak Misterius memiliki kritik sosial atas rezim order baru yakni kritik pelanggaran hukum dan HAM, kritik Pembunuhan, penculikan dan penembakan. Kritik atas kebebasan berpendapat, kritik atas kekuasaan otoriter, kritik atas politik Bahasa, dan kritik atas kemiskinan.

Dari berbagai tinjauan tersebut, ada beberapa persamaan dan perbedaan penelitian dalam penelitian ini, Dalam penelitian yang telah dipaparkan di atas, memiliki kesamaan dalam metode maupun analisis nilai-nilai dalam sebuah karya sastra, namun juga terdapat perbedaan dalam kajiannya dan karya sastra yang diteliti.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan

tentang sifat suatu individu, keadaan, atau gejala dari kelompok tertentu yang diamati (Moleong, 2008:16). Metode penelitian deskriptif kualitatif mengarah pada metode yang menggambarkan secara sistematis fakta-fakta yang dalam buku kumpulan cerpen sehingga data yang dihasilkan atau dicatat berupa uraian bahasa yang dideskripsikan melalui kutipan kata-kata, kalimat atau paragraf yang menunjukkan nilai sosial pada setiap cerpen

Sumber data merupakan subjek dimana data diperoleh (Arikunto, 2016 : 172). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen tertulis hasil kesusastraan berupa 5 judul cerpen terpilih setelah dilakukan seleksi keterbacaan dalam buku kumpulan cerpen *Perempuan Patah Hati Yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi Karya Eka Kurniawan* yakni (1) *Gerimis Yang Sederhana*, (2) *Gincu Ini Merah, Sayang* (3) *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi*, (4) *Kapten Bebek Hijau*, (5) *Pengantar Tidur Panjang*. Sedangkan data dalam penelitian ini kutipan kata atau kalimat yang mengandung nilai sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat (Ratna, 2010 : 245) Teknik baca dilakukan dengan cara membaca setiap cerpen pada kumpulan cerpen *Perempuan Patah Hati Yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi karya Eka Kurniawan* secara satu persatu dengan tujuan lebih terfokus pada setiap cerpen dan meminimalisir kekeliruan. Setelah itu dilanjutkan dengan mencatat data hasil temuan setelah proses membaca. Metode

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode intrarater yakni dengan cara membaca dan meneliti subjek penelitian secara berulang kali sampai mendapatkan data yang dicari. (Endraswara, 2003 : 45). Metode penyajian data yang digunakan dalam penelitian adalah metode informal yakni penyajian data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau rangkaian kalimat. (Sudaryanto, 2005 : 195)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji dan mendiskripsikan nilai sosial yang termuat dalam kumpulan cerpen *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi karya Eka Kurniawan*. Pada penelitian ini terkumpul sebanyak 14 cerpen dan terpilih lima cerpen yang dijadikan sampel yakni (1) *Gerimis Yang Sederhana*, (2) *Gincu Ini Merah, Sayang* (3) *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi*, (4) *Kapten Bebek Hijau*, (5) *Pengantar Tidur Panjang*. Kelima cerpen tersebut di dapatkan berdasarkan kriteria tingkat keterbacaan yakni (1) Kejelasan Bahasa. (2) Kesesuaian tokoh. (3) Penggunaan Latar. (4) Kesederhanaan Pengisahan. Setelah itu dianalisis berdasarkan 11 tinjauan aspek nilai sosial menurut Zubaedi (2009:13) yakni nilai Pengabdian, Tolong Menolong, Kekeluargaan, Kesetiaan, Kepedulian, Rasa Memiliki, Disiplin, Kewajiban, Keadilan, Toleransi, dan Kerjasama.

Secara garis besar dari kelima cerpen terpilih tersebut semuanya bertemakan kekeluargaan dan konflik-konflik di dalamnya. Penceritaannya pun sederhana dan

awam untuk ditemukan pada kehidupan bermasyarakat. Sehingga tak keliru jika di dalamnya sendiri memuat nilai-nilai sosial yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan pengetahuan positif bagi pembacanya.

Nilai sosial sendiri menjadi salah satu nilai fundamental yang wajib dipahami oleh masyarakat secara luas. Nilai-nilai sosial memberikan pedoman bagi masyarakat untuk hidup berkasih sayang dengan sesama manusia, hidup harmonis, hidup disiplin, hidup berdemokrasi, dan hidup bertanggung jawab. Dengan demikian, nilai-nilai sosial mempunyai kedudukan penting bagi masyarakat, bangsa, dan negara (Zubaedi, 2010 : 13).

Pada sebuah karya sastra khususnya prosa fiksi, nilai sosial terdiri atas beberapa sub nilai yakni nilai sosial kasih sayang, nilai sosial tanggung jawab, dan nilai sosial keserasian hidup.

Nilai Sosial kasih sayang

Nilai sosial kasih sayang merupakan sebuah perasaan yang timbul dari dalam hati manusia untuk memberi, mengasihi, menyayangi. Nilai sosial kasih sayang terdiri atas nilai pengabdian, tolong menolong, nilai kepedulian, nilai kekeluargaan, dan nilai kesetiaan. Pada kumpulan cerpen Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi Karya Eka Kurniawan mampu menyuguhkan seluruh nilai-nilai tersebut.

Nilai Pengabdian

Nilai sosial pengabdian merupakan sebuah nilai perwujudan cinta dan kasih sayang kepada sesama manusia tanpa mengharap imbalan.

1. *“Bapak mendirikan surau kecil di belakang rumah dan kemudian mengajari pula anak-anak tetangga mengaji”* (Kurniawan, 2015 : 158)

Kutipan tersebut menggambarkan sikap pengabdian tokoh ayah yang dengan cuma-cuma dan ikhlas hati mendirikan surau kecil di belakang rumahnya untuk di jadikan tempatnya mengajar mengaji anak-anak tetangga.

Nilai Tolong Menolong

Nilai sosial tolong menolong merupakan sebuah nilai Perbuatan baik yang dilakukan oleh individu manusia kepada sesamanya.

2. *“Segera Efendi merogoh saku celana, mengeluarkan recehan”* (Kurniawan, 2015 : 06)

Kutipan tersebut menggambarkan Kebajikan Efendi yang tanpa sungkan memberikan sedikit recehannya untuk diberikan kepada pengemis yang mendatanginya di restoran.

Nilai Sosial Kepedulian

Nilai sosial kepedulian merupakan sebuah nilai yang mengutamakan kebutuhan dan perasaan orang lain daripada kepentingannya pribadi.

3. *“Kuharap Tuan berjumpa perempuan manis”* (Kurniawan, 2015 : 06)

Kutipan tersebut menggambarkan seorang pengemis yang mendoakan Efendi setelah ia diberi recehan dan mengetahui bahwa Efendi sedang menunggu seorang perempuan di restoran.

Nilai Kekeluargaan

Nilai sosial kekeluargaan merupakan sebuah nilai yang kerap muncul sedari kecil dan tumbuh di dalam lingkup keluarga atau rumah.

4. “*Meskipun Emak Bebek dan ketiga saudaranya berusaha menghibur, Bebek Hijau menjadi murung*” (Kurniawan, 2015 : 113)

Kutipan tersebut menggambarkan harmonisnya keluarga bebek. Sang emak saudara lainnya berusaha menghibur salah seorang anak bebek yang sedang murung akibat bulunya berubah warna hijau

Nilai Kesetiaan

Nilai sosial kesetiaan merupakan sebuah nilai mengabdikan diri dengan orang lain sehingga tercipta hubungan yang memberikan perhatian satu sama lain.

5. “*Memang sejak ia jatuh cinta kepada Rohmat Nurjaman, apalagi setelah mereka menikah, ia tak pernah membuat merah bibirnya untuk lelaki lain*” (Kurniawan, 2015 : 24)

Kutipan tersebut menegaskan kembali tekad Marni untuk tidak pernah memberikan bibir merah berhias gincu miliknya kecuali untuk Rohmat Nurjaman sejak sosok lelaki tersebut mencintainya sepenuh hati. Sampai kapanpun.

Nilai Sosial Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab merupakan sebuah nilai setiap individu yang wajib menanggung segala hal yang telah dilakukan. Nilai sosial tanggung jawab terdiri atas nilai rasa memiliki, kedisiplinan, dan kewajiban. Pada kumpulan cerpen *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* Karya Eka Kurniawan mampu menyuguhkan seluruh nilai-nilai tersebut.

Nilai Rasa Memiliki

Nilai sosial rasa memiliki merupakan sebuah nilai perwujudan cinta dan Nilai rasa memiliki

merupakan sebuah nilai dimana seseorang merasa terlibat aktif, dan berperan terhadap sesuatu hal yang dianggap sebagai sesuatu yang istimewa dan di cintai.

6. “*Namun, perempuan itu sangat baik kepadanya, dan menceritakan sesuatu yang tak pernah diceritakan kepada orang lain, barangkali merupakan hal baik terakhir yang bisa ia lakukan*” (Kurniawan, 2015 : 33)

Kutipan tersebut menggambarkan sikap kasih sayang Sayuri kepada Maya setelah mengetahui alasan Maya pergi seorang diri ke Pantai Pangandaran, ia menceritakan sesuatu hal yang tak pernah diceritakan kepada orang lain.

Nilai Kedisiplinan

Nilai kedisiplinan merupakan sebuah nilai kepatuhan setiap individu dalam menaati setiap peraturan, tata tertib dan ketentuan-ketentuan lain dalam hidup.

7. “*Kembali Bapak hanya tertawa. Aku tahu ia lebih risau jika anaknya mencuri ikan di kolam tetangga daripada melihat anak yang mengenakan kaos Lenin atau mencoblos PRD*” (Kurniawan, 2015 : 159)

Kutipan tersebut menggambarkan bagaimana tokoh ayah mengajarkan kedisiplinan kepada anak-anaknya yakni dengan membiarkan mereka menentukan pilihan hidupnya sendiri daripada melanggar peraturan seperti mencuri

Nilai Kewajiban

Nilai rasa kewajiban merupakan sebuah nilai dimana setiap individu melakukan dan memenuhi sesuatu hal yang tidak boleh dilalaikan karena sudah menjadi pilihannya.

8. *Emak Bebek tak bisa menemaninya karena ia harus menunggu ketiga anaknya yang lain*” (Kurniawan, 2015 : 115)

Kutipan tersebut menggambarkan kesedihan Emak dari Kapten Bebek Hijau karena harus melepas kepergian anaknya seorang diri sedangkan dia sebenarnya ingin menemani namun ia memiliki tanggung jawab untuk mengurus anak-anak lainnya. keharmonisan keluarga kapten Bebek Hijau yang saling membantu saat salah satu.

Nilai Sosial Keserasian Hidup

Nilai keserasian hidup merupakan nilai yang menegaskan interaksi hubungan manusia dengan manusia lainnya. Nilai sosial keserasian hidup terdiri atas nilai keadilan, toleransi, dan kerjasama. Pada kumpulan cerpen Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi Karya Eka Kurniawan mampu menyuguhkan seluruh nilai-nilai tersebut

Nilai Keadilan

Nilai sosial keadilan adalah sebuah nilai yang dimaknai sebagai nilai yang menunjung tinggi kesamaan akan hasil perbuatan yang dilakukan manusia

9. *“Bukankah Tuhan selalu mengabulkan doa orang-orang yang teraniaya”* (Kurniawan, 2015 : 06)

Kutipan tersebut menggambarkan keyakinan tokoh Efendi akan keistimewaan seorang pengemis yang sama di hadapan Tuhan setelah ia mengamini doa seorang pengemis di restoran setelah ia memberinya recehan.

Nilai Toleransi

Nilai rasa toleransi merupakan sebuah nilai yang menjunjung tinggi

sikap saling menghargai atas segala perbedaan yang di miliki setiap individu manusia.

10. *“Termasuk shalat Tarawih sebelas rakaat, meskipun jika terpaksa, ia mau mengikuti Tarawih Bersama orang-orang NU”* (Kurniawan, 2015 : 158)

Kutipan tersebut menggambarkan sikap toleransi tokoh Bapak yang dikenal masyarakat sebagai orang yang berkeyakinan Muhammadiyah namun tidak pernah mempermasalahkan jika dalam keadaan tertentu harus mengikuti tarawih Bersama orang-orang yang berkeyakinan NU.

Nilai Kerjasama

Nilai sosial kerjasama merupakan sebuah nilai interaksi sosial antar manusia untuk mempermudah mencapai tujuan dan keuntungan secara bersama-sama.

11. *“Adiknya, kakaknya, sepupunya, ayahnya, ibunya, semuanya bergantian menjaganya di tepi tempat tidur.”* (Kurniawan, 2015 : 26)

Kutipan tersebut menggambarkan keluarga Maya selepas ia melakukan percobaan bunuh diri, dimana anggota keluarga yang lain saling bekerjasama dalam menjaga Maya di tepi tempat tidurnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap nilai sosial yang termuat dalam kumpulan cerpen *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan dapat disimpulkan bahwa terdapat 11 nilai sosial yang terwujud dalam 3 jenis wujud nilai sosial.

Pertama wujud nilai sosial kasih sayang yang meliputi nilai pengabdian, tolong menolong, kepedulian, kekeluargaan dan kesetiaan. Kedua wujud nilai sosial tanggung jawab yang meliputi nilai rasa memiliki, kedisiplinan, dan kewajiban. Dan ketiga wujud nilai sosial keserasian hidup yang meliputi nilai keadilan, nilai toleransi dan nilai kerjasama

Berbagai wujud nilai sosial tersebut ditemukan berdasarkan analisis terhadap 5 cerpen terpilih yang menjadi sampel berdasarkan aspek keterbacaan yakni : (1) Gerimis Yang Sederhana, (2) Gincu Ini Merah, Sayang (3) Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi, (4) Kapten Bebek Hijau, (5) Pengantar Tidur Panjang.

Secara umum kumpulan cerpen ini memuat banyak nilai sosial sehingga pembahasan pada artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik serta membawa manfaat bagi pembacanya melalui berbagai nilai sosial tersebut.

Melalui penelitian ini dapat disarankan kepada pembaca bahwa hendaknya lebih memperhatikan nilai-nilai sosial sebagai bentuk interaksi positif kepada masyarakat sekitar. Kepada sastrawan, bahwa sejatinya karya sastra yang baik akan selalu disertai dengan memberikan sumbangsih positif untuk pembacanya melalui nilai-nilai sosial yang disisipkan dalam setiap karya sastra yang diciptakan. Kepada peneliti sastra, agar selalu mencermati problematika nilai-nilai sosial pada karya sastra lainnya dan tentunya kepada penulis, melalui penelitian ini mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai nilai sosial

pada karya sastra khususnya prosa fiksi.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal:

- Akbar, Syekhfani A. 2019. Kritik Sosial Atas Rezim Orde Baru Dalam Kumpulan Cerpen Penembak Misterius Karya Seno Gumira Ajidarma : Kajian Sosiologi Sastra. Fonema Vol. 2. No, 2. Universitas Airlangga. Surabaya
- Dewi, Qomala Isti dkk. "Analisis Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A. Navis". 2018. Dalam Jurnal Ilmiah Korpus, Vol II No II. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Hikmat, Ade. 2014. Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kumpulan Cerpen Batu Betina Karya Syarif Hidayatullah. Dalam Bahtera Vol 13, No 1. Universitas Uhamka. Jakarta
- Susanti, Ratna. 2010. Pendekatan Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Dalam Kumpulan Cerpen 9 Dari Nadira karya Leila S.Chudori. Tesis. Surakarta. Universitas Negeri Solo

Buku:

- Damono, Sapardi Djoko. . Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas. Jakarta : PPPB Depdikbud
- Kurniawan, Eka. 2016. Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi. Jakarta : Gramedia
- Zubaedi. 2012. Pendidikan Berbasis Masyarakat. Yogyakarta : Pustaka Pelajar..

Bagian dari Buku:

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Media Pressindo
- Fanie, Zainudin. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press
- Moelong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offeset
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma